

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi permasalahan yang akan diteliti yang tersusun secara sistematis dalam menetapkan masalah yang ada untuk penelitian yang dilakukan penulis. Di dalam latar belakang masalah merupakan dasar-dasar yang dipakai penulis untuk merumuskan masalah. Selanjutnya di latar belakang tersebut yang akan dibahas yaitu identifikasi masalah yang berisikan rangkuman permasalahan dari topik penelitian. Setelah itu ada juga batasan masalah yang memuat batasan-batasan yang berkaitan dengan identifikasi masalah penelitian ini.

Selain batasan masalah, terdapat batasan penelitian yaitu hal yang membatasi penulis dalam meneliti di penelitian ini. Kemudian, terdapat tujuan penelitian yang berisi tujuan penulis dalam menyusun penelitian ini. Dan yang terakhir ada manfaat penelitian, yang berisi manfaat yang penulis ingin sampaikan kepada para pembaca penelitian ini, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca atau menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan biaya. Biaya tersebut dapat dilaksanakan bila adanya pendapatan karena pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam mengatasi biaya. Di setiap negara pasti memerlukan pendapatan yang akan menunjang perkembangan perekonomian baik negara maju maupun berkembang pasti membutuhkan pendapatan. Sumber pendapatan yang biasa diperoleh suatu





negara berasal dari pajak (Hertanto dan Sriyana, 2011). Pajak dibagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah adalah bahwa setiap daerah dituntut untuk meningkatkan kemandiriannya guna membiayai urusan pemerintahannya sendiri. Pasal 2 UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, terdapat 2 (dua) jenis pajak daerah yaitu jenis pajak provinsi dan jenis pajak kabupaten/kota. Jenis pajak provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan (PAP), dan Pajak Rokok. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu tolak ukur dalam penerimaan pendapatan daerah (Wahyu Aji Wibowo & Irawan Irawan, 2019).

Pajak daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dikelola oleh Pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus lebih efektif dalam menggali sumber-sumber penerimaan daerah, agar pembangunan daerah dapat terealisasi dengan sebaik mungkin.

Pajak merupakan salah satu unsur penerimaan yang cukup besar sehingga memerlukan penelitian. Perubahan pendapatan dari pajak bisa dikarenakan unsur penambahan peraturan, perbedaan penelitian, adanya teori yang berbeda yang mengakibatkan tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak yang mana dalam hal ini pajak kendaraan. Dengan dilakukan suatu penelitian diharapkan dapat mengetahui berapa besar pendapatan daerah dari pajak kendaraan bermotor karena pajak kendaraan tersebut merupakan pajak daerah yang diperlukan untuk membiayai kegiatan daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai

“EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA SAMSAT WILAYAH JAKARTA UTARA).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, antara lain adalah:

1. Apakah penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara tahun 2018-2020 sudah efektif ?
2. Bagaimana kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara dalam pendapatan daerah propinsi DKI Jakarta tahun 2018-2020 ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka untuk memperjelas masalah, penulis membatasi masalah yaitu:

1. Apakah penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara tahun 2018-2020 sudah efektif ?
2. Bagaimana kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara dalam pendapatan daerah propinsi DKI Jakarta tahun 2018-2020 ?

D. Batasan Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan data, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan lokasi penelitian, penelitian dilakukan di kantor Samsat Kemayoran, Jakarta.



2. Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara secara langsung dengan petugas Samsat.
3. Objek Penelitian ini adalah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya menjadi: “Apakah penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara tahun 2018-2020 sudah efektif ?” dan “Bagaimana kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat DKI Jakarta Utara dalam pendapatan daerah propinsi DKI Jakarta tahun 2018-2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektivitas pajak dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor di Jakarta Utara dari tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui kepatuhan masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan manfaat untuk :

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan mengenai efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Pemerintah Daerah

Sebagai gambaran dan bahan referensi bagi pemerintah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak Kendaraan Bermotor secara ekonomi agar dapat meningkatkan Pajak Daerah.

3. Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau bahan pembanding untuk melakukan penelitian bagi peneliti-peneliti lain bila diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.